

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel CAR pada Bank Pemerintah mulai periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas, risiko kredit, risiko pasar, dan risiko operasional secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN dan BOPO secara bersama-sama terhadap CAR pada Bank Pemerintah sampel penelitian periode satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014 adalah sebesar 26.5 persen, sedangkan sisanya 73.5 persen dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, hipotesis pertama penelitian ini yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN dan BOPO secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah diterima.
2. LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan

triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh LDR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 17.97 persen. Dengan demikian hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah adalah diterima.

3. IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh IPR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 13.03 persen. Dengan demikian hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah dinyatakan diterima.
4. NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh NPL secara parsial terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 7.34 persen. Dengan demikian hipotesis keempat yang menyatakan bahwa CAR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah dinyatakan diterima.
5. APB secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap

CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko kredit secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh APB secara parsial terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 4.75 persen. Dengan demikian hipotesis kelima yang menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah dinyatakan ditolak.

6. IRR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh IRR secara parsial terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 6.60 persen. Dengan demikian hipotesis keenam yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah dinyatakan diterima.
7. PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko pasar secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh PDN secara parsial terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 0.052 persen. Dengan demikian hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah dinyatakan ditolak.

8. BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah periode triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014. Dapat disimpulkan bahwa risiko operasional secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR. Besarnya pengaruh BOPO secara parsial terhadap CAR pada Bank Pemerintah sebesar 3.24 persen. Dengan demikian hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap CAR pada Bank Pemerintah dinyatakan ditolak.
9. Diantara ketujuh variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN dan BOPO yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap *Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah LDR karena mempunyai nilai koefisien determinasi parsial tertinggi sebesar 17.97 persen bila dibandingkan dengan nilai koefisien determinasi parsial pada variabel bebas lainnya. Dapat disimpulkan bahwa risiko likuiditas mempunyai pengaruh paling dominan pada bank sampel penelitian dibandingkan dengan risiko lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini menyadari bahwa penelitian yang telah dilakukan masih memiliki keterbatasan. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan hanya selama 5 tahun yaitu mulai dari triwulan satu tahun 2010 sampai dengan triwulan dua tahun 2014.
2. Jumlah variabel bebas yang diteliti juga terbatas, hanya meneliti LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN dan BOPO.

3. Subyek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pemerintah yaitu : Bank BNI, Bank BRI, dan Bank BTN dan Bank Mandiri yang masuk dalam sampel bank penelitian.

5.3 Saran

1. Bagi Pihak Bank Yang Diteliti

- a. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki LDR terendah yaitu Bank BNI disarankan untuk meningkatkan LDR dengan cara meningkatkan kredit, sehingga pendapatan bunga akan meningkat, laba meningkat, modal bank meningkat, dan CAR pun akan meningkat.
- b. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki NPL tertinggi yaitu Bank BTN disarankan untuk menurunkan kredit bermasalah yang dimiliki dengan persentase lebih besar dari pada persentase total kredit yang disalurkan bank, sehingga pendapatan bunga meningkat lebih besar daripada biaya pencadangan, maka laba bank meningkat, modal bank meningkat, dan CAR pun juga meningkat.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki BOPO tertinggi yaitu Bank BTN disarankan untuk menekan biaya operasional dengan persentase lebih besar daripada persentase pendapatan operasional. Sehingga pendapatan bunga meningkat, laba meningkat, modal meningkat, dan CAR pun juga meningkat.
- d. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki CAR terendah yaitu Bank Mandiri disarankan untuk lebih ditingkatkan modal dengan persentase lebih besar daripada persentase aktiva tertimbang menurut risiko.

2. Bagi peneliti Selanjutnya

Disarankan bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, sebaiknya menambahkan periode penelitian yang lebih panjang, memperhatikan dan mempertimbangkan kriteria dan menambah jumlah bank yang akan dijadikan sampel penelitian, dan menambah variabel bebas yaitu FBIR selain dari variabel bebas yang digunakan untuk memperoleh hasil yang lebih baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Arfan Ikhsan. 2008. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Bank Indonesia. Laporan Keuangan dan Publikasi Bank. (<http://www.bi.go.id>, diakses pada 22 September 2014).
- Danang Setyawan. 2012. *Pengaruh Risiko Usaha Terhadap Return On Asset Pada Bank Umum Swasta Nasional Yang Go Public*. STIE Perbanas Surabaya.
- Ferry N. Idroes. 2008. *Manajemen Risiko Perbankan: Pemahaman Pendekatan 3 Pilar Kesepakatan Basel II Terkait Aplikasi Regulasi dan Pelaksanaannya di Indonesia*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Firmansyah, Erry. (2009), Sambutan dalam Paduan *Go Public*, Bursa Efek Indonesia d/h Bursa Efek Jakarta.
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kasmir. 2010. *Manajemen Perbankan*. Cetakan Keempat. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Lukman Dendawijaya. 2009. *Manajemen Perbankan*. Edisi kedua. Malang: Ghalia Indonesia.
- Martono. 2009. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Cetakan Keempat. Penerbit Indonesia. Yogyakarta.
- Puguh Suharso. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks.
- Sertifikasi Manajemen Risiko.2008. Penerbit Global Association of Risk Professionals & Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.
- Surat Edaran Bank Indonesia (SE BI No. 13/30/dpnp-16 Desember 2011).
- Veithzal Rivai., et al. 2007. *Bank and Financial Institution Management (Conventional and Sharia System)*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada
- Meyviana Supriyanto. 2014. *Pengaruh Risiko Usaha terhadap Capital Adequacy Ratio pada Bank Pembangunan Daerah*. STIE Perbanas Surabaya.